

INTISARI

RENDAHNYA EFIKASI DIRI TOKOH TOMO DALAM CERPEN TOMOCHAN NO SHIAWASE: SEBUAH ANALISIS KOGNITIF SOSIAL ALBERT BANDURA

Zulfa Auliyatuzzahroh
10/302287/SA/15558

Cerpen *Tomochan no Shiawase* merupakan cerpen karya Yoshimoto Banana yang mengangkat tema tentang kesedihan dan kebahagiaan dalam hidup. Tokoh utama dalam cerpen ini adalah Tomo, seorang wanita yang memiliki keyakinan diri rendah terhadap masa depannya. Keyakinan diri yang rendah tersebut semakin terlihat ketika dirinya merasakan cinta yang bertepuk sebelah tangan dengan Misawa, dan tidak ada perkembangan selama 5 tahun.

Penelitian ini menggunakan teori struktural dan teori kognitif sosial Albert Bandura mengenai efikasi diri. Pertama, hubungan antara tokoh dan karakter dianalisis secara rinci menggunakan prinsip teori struktural. Teori ini digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik dan hubungan antar unsur dalam cerpen. Kemudian digunakan teori kognitif sosial Albert Bandura untuk menganalisis efikasi diri tokoh. Teori kognitif sosial Albert Bandura tentang efikasi diri digunakan untuk menganalisis bentuk dan penyebab keyakinan diri yang rendah pada tokoh Tomo.

Hasil dari penelitian ini adalah keyakinan diri rendah tokoh Tomo disebabkan oleh tiga hal, yaitu pengalaman tentang penguasaan, pemodelan sosial, dan keadaan emosi. Pengalaman tentang kegagalan menjalin hubungan dengan orang lain menurunkan efikasi diri Tomo. Pemodelan sosial diperoleh dari perceraian yang disediakan orang tuanya membuat kepercayaan diri Tomo terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil dalam pernikahannya sendiri menjadi rendah. Karena sering mengalami kejadian buruk, tokoh Tomo sering membuat dirinya merasakan emosi dengan gelombang rendah. Ketiga hal tersebut saling mempengaruhi dan menyebabkan efikasi diri Tomo menjadi rendah dan membuatnya menjadi pribadi yang kurang percaya diri terhadap masa depannya.

Kata kunci: efikasi diri, teori kognitif sosial

ABSTRACT

LOW SELF-EFFICACY OF TOMO IN *TOMOCHAN NO SHIAWASE* BY YOSHIMOTO BANANA: A SOCIAL COGNITIVE ANALYSIS OF ALBERT BANDURA

Zulfa Auliyatuzzahroh
10/302287/SA/15558

Tomochan no Shiawase short-story is a work of Yoshimoto Banana. This story depicts sorrow and felicity in life. The main character of this story is Tomo, a female character who is pessimist in her daily life. This attitude happen because of too many hardship, such as, rape incident that happened when she was 16 years old. In addition, the attitude of pessimism is also influenced by the events of his father's infidelity with his secretary. This attitude is even shown more in her doubt of her relationship with Misawa, the man she has been in love with for five years.

This research applies the structural theory and The Social Cognitive Theory of Albert Bandura about *self-efficacy*. The structural theory is used to analyze the intrinsic element of the story and the inter-element's relations. The Social Cognitive Theory about *self-efficacy* is used to analyze the form and the cause of the low self-efficacy of Tomo. This theory is being considered as the right match to indicate the motives of Tomo's pessimism.

The results shows that Tomo's low self-efficacy is caused by three things, 1) enactive mastery experiences that serve as indicators of capability 2) vicarious experiences that alter efficacy beliefs through transmission of competencies and comparison with the attainments of others; and 3) physiological and affective state. The experience of relationship's failure is lowering Tomo's self-efficacy. Social reference is reflected by the experience of Tomo's parent's broken marriage. This is causing a low confidence of Tomo to get on her own marriage. Because of too many bad experiences, Tomo often feels low-wave emotions. These three things affect each other and send down Tomo's self-efficacy, turning her into a person who is pessimist for her future.

Keyword: self-efficacy, social cognitive theory

アルバート・バンデュラによる社会認知分析の研究

よしもとばなな「ともちゃんの幸せ」における悲観論を手がかりに

ズルファ・アウリアトゥッザーロ

10/302287/SA/15558

よしもとばななの「ともちゃんの幸せ」では、人生の悲しみと幸福が描かれている。主人公ともちゃんは16歳の時、幼馴染に無理矢理にレイプされた経験があり、それ以来、なにごとに対しても悲観的になった。そして、ともちゃんの父様は、他の女の人を好きになり、母様を置いて、家を出てしまった。ともちゃんは五年越しの片思いの相手である三沢さんとの関係も進展しないでいる。

本論文ではまず、主人公と登場人物の関係について、構造主義的視点から詳細に分析をした。この理論は短編小説の要素間と物語の本質的な関係の構造的を分析するために使用した。次いで、アルバート・バンデュラの社会的認知理論を援用して、主人公の自己効力感を分析した。自己効力感についてアルバート・バンデュラの社会的認知理論は、悲観論の形態と原因を分析するために使用した。

分析の結果、「ともちゃんの幸せ」における主人公の悲観論の原因が3つ確認できた。第一に達成体験、第二に代理経験、第三に生理的情緒的高揚の欠如である。人間関係における失敗の経験は、ともちゃんの自己効力感を低下させていた。両親の離婚はネガティブな代理経験としてともちゃんの対人関係に否定的な影響を与えている。ともちゃんの自身の結婚に対する自信の欠如に表されている。多く辛い経験から、ともちゃんは常に劣等感に苛まれるようになった。本小説は、自己効力感が欠如していて、将来にたいして悲観論な主人公を描いていることが確認できた。

キーワード：自己効力感、社会的認知理論